

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh tujuh butir pokok uji tes keterampilan *problem solving* pada materi pokok larutan penyangga yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik dengan kualitas tes sebagai berikut:

1. Tes yang dikembangkan memiliki validitas isi yang baik berdasarkan pertimbangan (*judgement*) para ahli. Hampir seluruh pokok uji pada tes yang dikembangkan memiliki validitas butir soal yang tinggi dan tes ini juga memiliki reliabilitas yang tinggi berdasarkan hasil perhitungan.
2. Taraf kesukaran semua pokok uji dari tes keterampilan *problem solving* yang dikembangkan berada pada kategori sedang, sehingga tes memenuhi kriteria sebagai tes yang baik.
3. Daya pembeda semua pokok uji dari tes keterampilan *problem solving* yang dikembangkan berada pada kategori cukup. Artinya, tes ini cukup bisa membedakan siswa pada kelompok tinggi dengan siswa pada kelompok rendah.
4. Seluruh subjek lebih menyukai tes biasa dibandingkan tes keterampilan *problem solving*, karena menurut mereka tes keterampilan *problem solving* terlalu rumit. Namun, sebagian subjek baik pada kelompok tinggi maupun pada kelompok rendah memberikan kesan positif terhadap tes

keterampilan *problem solving*. Menurut mereka, meskipun tes keterampilan *problem solving* cukup membingungkan, namun mereka mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam menjawab setiap pokok uji sehingga tes keterampilan *problem solving* dianggap cukup menarik bagi mereka.

B. Saran

Keterampilan *problem solving* adalah suatu keterampilan yang sering digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dan telah banyak dikembangkan serta dituntut pengerjaannya di dalam kurikulum pembelajaran. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar:

1. Guru sebaiknya mulai menggunakan alat tes keterampilan *problem solving* sebagai alat evaluasi yang sesuai, sehingga siswa menjadi terbiasa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti keterampilan *problem solving*.
2. Lebih banyak lagi peneliti yang mau mengkaji dan mengembangkan alat tes keterampilan *problem solving*, sehingga dapat ditemukan inovasi tes keterampilan *problem solving* yang lebih efektif dan efisien.
3. Soal-soal yang dikembangkan dalam tes keterampilan *problem solving* pada penelitian selanjutnya harus lebih kontekstual dengan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan siswa sehari-hari.